

**PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN, DAN
KREDIBILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT
MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (STUDI
MUZAKKI DI LAZIS JATENG KANTOR LAYANAN SOLO)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**ANNISA NURHALISA
NIM. 17.52.31.037**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN, DAN
KREDIBILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT *MUZAKKI*
MEMBAYAR ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (Studi *Muzakki* Di
LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :
Annisa Nurhalisa
NIM. 17.52.31.037

Sukoharjo, 03 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Waluyo, Lc, MA
NIK. 19790910 201101 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Annisa Nurhalisa

NIM : 17.52.31.037

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN, DAN KREDIBILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT *MUZAKKI* MEMBAYAR ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (Studi *Muzakki* Di LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo)"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Karanganyar, 27 September 2022



Annisa Nurhalisa

NOTA DINAS

Dr. Waluyo, Lc, MA.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Annisa Nurhalisa

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Annisa Nurhalisa NIM: 17.52.31.037 yang berjudul:

“PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN, DAN KREDIBILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT *MUZAKKI* MEMBAYAR ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (Studi *Muzakki* Di LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo)”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 03 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Waluyo, Lc, MA

NIK. 19790910 201101 1 005

NOTA DINAS

Dr. Waluyo, Lc, MA.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Annisa Nurhalisa

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Annisa Nurhalisa NIM: 17.52.31.037 yang berjudul:

“PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN, DAN KREDIBILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT *MUZAKKI* MEMBAYAR ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (Studi *Muzakki* Di LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo)”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 03 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Waluyo, Lc, MA

NIK. 19790910 201101 1 005

PENGESAHAN

**PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN, DAN
KREDIBILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP MINAT
MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT
(STUDI MUZAKKI DI LAZIS JATENG KANTOR
LAYANAN SOLO)**

Oleh:

ANNISA NURHALISA
NIM. 17.52.31.037

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 03 November 2022 M / 08 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Taufiq Wijaya, S. H.I., M.Si.
NIP. 19721218 200901 1 010



Penguji II
Melia Kusuma, S.E., M.M.
NIK.19810608 201701 2 147



Penguji III
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.
NIP. 19850301 201403 1 003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

f

MOTTO

☪ ☪ ☪

"(Yaitu) orang-orang (yang menaati Allah dan Rasul) yang ketika ada orang-orang mengatakan kepadanya, "Orang-orang (Quraisy) telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka," ternyata (ucapan) itu menambah (kuat) iman mereka dan mereka menjawab, "Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung."(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 173)

—“Jalanilah kehidupan di dunia ini tanpa membiarkan dunia hidup di dalam dirimu, karena ketika perahu berada di atas air, ia mampu berlayar dengan sempurna, tetapi ketika air masuk ke dalamnya, perahu itu tenggelam.” (Ali bin Abi Thalib)

~~Man~~ Jadda Wajadda, Hasybiallahu wani'mal wakil

Jadilah emas, karena di mana pun emas akan tetap emas. Berharga dan bernilai.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan banyak syukur yang telah Allah Swt berikan kepada saya yakni nikmat dan kekuatan sehingga dapat dan mampu menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga sholawat kepada Baginda Rasulullah Saw, serta para keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'un, semoga kita selalu istiqomah melakukan sunnah dan mendapat syafa'at beliau dengan izin Allah Swt.

Saya persembahkan skripsi pertama-tama pastinya untuk orang tua, ayah saya Pak Sasmitoadi, ibu (almh) Yuliasih, dan bunda Dina Hapsari. Mereka lah yang selalu mendukung, mencereweti, mendoakan pastinya untuk saya yang kurang rajin menyelesaikan skripsi ini. Maaf bila telat karena kurang fokus dan disambi kerja. Tak lupa juga untuk adek saya Ilham Lucky Ardian, semangat kuliahnya ya dan cepet lulusnya.

Lalu selanjutnya, temen-temen saya yang adil dalam membantu skripsi ini, Misselina Gerda (bimbingan dengan dia wkwk), Mbak Novi (bantu mengolah data), Wening yang nemenin skripsian dan bantu benerin susunan kata di skripsi, Mbak Mahfudhoh temenin nyicil skripsi, dan banyaak lagi, saya tidak bisa sebutkan satu-satu.

Temen-temen ngaji saya dan para ustadzah, sudah membantu do'a dan support dalam skripsi ini. Temen-temen UKMI Nurul 'Ilmi UIN Surakarta, khususnya bidang HUMAS, anak-anak KAMMI UIN Surakarta maupun Daerah Solo Raya, terima kasih sudah membantu do'a juga. Temen-temen angkatan 2017, Bersama Kita Bisa maupun AKADSAH, tak lupa ciwi Hokage (Khonsa, , Mbak Dayah, Naviah, Mbak Hiroh, Pepeb). Temen-temen SEMA FEBI, PAKKIS FEBI, FRESH FEBI, KJF. Semangat kalian, semoga yang disemogakan terkabul dan dilancarkan oleh Allah Swt. Temen-temen LPR Kriya Mandiri Solo yang telah mensupport juga dalam skripsi ini. Tim @buatkamu.id__ sebagai salah satu ladang rezeki saya, bisa dicek instagramnya, hehe.

Terima kasih juga orang yang sudah menyakitiku, karena dari sakit hati tersalurkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah, move on jalur positive. Haha.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul — Pengaruh Faktor Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Ditinjau Dari (Studi Kasus Di Lazis Jateng Kantor Layanan Solo). Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan do'a, dukungan, bimbingan, dan dorongan dari banyak pihak yang telah men-*support* pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. Waluyo, Lc., M.A., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I selaku biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Ayah, Ibu, Bunda, dan adik saya, terimakasih atas doa, kasih sayang dan pengorbanan yang selalu diberikan dan tak pernah ada habisnya.

8. Teman-teman Perbankan Syariah A angkatan 2017 dan sahabat-sahabat saya, terimakasih atas motivasi dan semangat yang berikan.

9. Seluruh teman seperjuangan aktivis kampus yang telah memberikan pengalaman dan support yang luar biasa,

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Karanganyar, 27 September 2022

Annisa Nurahalisa

ABSTRAK

Zakat merupakan bagian dari ekonomi Islam yang bertujuan dalam mewujudkan keseimbangan ekonomi sehingga dapat mengerahkan segala potensi dan mengoptimalkan kekuatan ekonomi rakyat. Peran zakat di negara-negara modern, yakni sebagai alat distribusi untuk membangun kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera. Dalam penelitian ini, bertujuan mengetahui seberapa pengaruh tingkat pengetahuan yang dimiliki *muzakki*, pendapatan, dan kredibilitas yang dimiliki oleh lembaga amil sendiri dalam menarik minat *muzakki* berzakat ke lembaga amil zakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif yang akan dibantu aplikasi SPSS versi 22 dalam mengolah data responden. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 *muzakki* yang ada di Solo Raya. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Zakat (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Bayar Zakat (Y). Hal ini ditunjukkan dari hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,161 < 1,661$. Variabel Pendapatan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Bayar Zakat (Y). Hal ini ditunjukkan dari hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3,149 > 1,661$. Variabel Kredibilitas (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Bayar Zakat (Y). Hal ini ditunjukkan dari hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $7,009 > 1,661$. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bayar zakat sedangkan pendapatan dan kredibilitas LAZ berpengaruh secara signifikan terhadap minat bayar zakat.

Kata kunci: faktor minat bayar zakat, pengetahuan zakat, kredibilitas LAZ, pendapatan.

ABSTRACT

Zakat is part of the Islamic economic which aims at realizing an economic balance so that it can mobilize all potentials and optimize the economic power of the people. The role of zakat in modern countries, namely as a distribution tool to build a more prosperous community life. This study aims to determine how much influence the level of knowledge possessed by *muzakki*, income, and credibility possessed by the amil institution itself is in attracting the interest of the *muzakki* to pay zakat to the amil zakat institution. This study uses an associative quantitative method which will be assisted by the SPSS version 22 application in processing respondent data. Respondents in this study amounted to 100 *muzakki* in Solo Raya. The sampling technique used the Slovin formula. Collecting data using a questionnaire.

The results of this study indicate that the variable Knowledge of Zakat (X1) has no significant effect on Interest in Paying Zakat (Y). This is indicated by the results of $t_{count} < t_{table}$, namely $0.161 < 1.661$. Income variable (X2) has a significant and significant effect on Interest in Paying Zakat (Y). This is shown from the results of $t_{count} < t_{table}$ which is $3.149 > 1.661$. Credibility variable (X3) has an effect and is significant on Interest in Paying Zakat (Y). This is shown from the results of $t_{count} < t_{table}$ which is $7.009 > 1.661$. It can be concluded that knowledge of zakat has no significant effect on interest in paying zakat, while income and credibility of LAZ significantly affect interest in paying zakat.

Keywords: interest in paying zakat, zakat knowledge, LAZ credibility, income.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
PENGESAHAN	v
NOTA DINAS	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Jadwal Penelitian	5
1.8 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Kajian Teori.....	7
2.1.1 Minat.....	7
2.1.2 Pengetahuan Zakat.....	8
2.1.3 Pendapatan.....	9
2.1.4 Kredibilitas Lembaga Amil Zakat	10
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan.....	11
2.3. Kerangka Berpikir	12
2.4. Hipotesis	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	15
3.2 Jenis Penelitian	15
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	15
3.4 Data dan Sumber Data.....	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5.1. Kuisisioner.....	17
3.6 Variabel Penelitian	18
3.7 Definisi Operasional Variabel	18
3.8 Teknik Analisis Data	20
3.8.1. Uji Validitas.....	20
3.8.2. Uji Realibilitas	21
3.8.3. Uji Asumsi Klasik.....	22
1) Uji Normalitas Data.....	22
2) Uji Multikolinearitas	22
3) Uji Heteroskedastisitas	23
3.8.4. Uji Ketepatan Model.....	24
1) Uji F (Simultan).....	24
2) Koefesien Determinasi (R^2).....	24
3.8.5. Analisis Regresi Linear Berganda	25
3.8.6. Uji Hipotesis	26
1) Uji t (Parsial)	26
BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Umum Penelitian	28
4.1.1 Deskripsi Responden	28
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	32
4.2.1 Hasil Uji Validitas	32
4.2.2 Hasil Uji Realibilitas.....	34
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	35
4.2.4 Hasil Uji Ketepatan Model	38
4.2.5 Hasil Analisis Regresi Berganda	40
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis.....	42

4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)	43
BAB V PENUTUP.....		47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Keterbatasan Penelitian	47
5.3	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 1 Indeks Nilai Skala Likert.....	17
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	18
Tabel 3. 3 Tingkat Realibilitas	21
Tabel 4. 1 Hasil Data Jenis Kelamin Responden.....	28
Tabel 4. 2 Hasil Data Umur Responden.....	29
Tabel 4. 3 Hasil Data Asal Responden	29
Tabel 4. 4 Hasil Data Pendidikan Respoden.....	30
Tabel 4. 5 Hasil Data Pekerjaan Responden	30
Tabel 4. 6 Hasil Data Gaji Responden	31
Tabel 4. 7 Hasil Data Uji Validitas Variabel Pengetahuan Zakat.	32
Tabel 4. 8 Hasil Data Uji Validitas Variabel Pendapatan.	32
Tabel 4. 9 Hasil Data Uji Validitas Variabel Kredibilitas.	33
Tabel 4. 10 Hasil Data Uji Validitas Variabel Minat.	33
Tabel 4. 11 Hasil Data Uji Realibilitas	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat adalah rukun Islam ketiga dan cara beribadah kepada Allah SWT, sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan sarana keharmonisan serta stabilitas antara manusia dengan manusia lainnya. Zakat tidak hanya menyadari kepedulian umat Islam terhadap orang miskin, tetapi juga kewajiban umat Islam untuk melikuidasi hartanya, dan membuktikan bahwa kita adalah umat Islam yang menaati perintah Allah dan memberikan manfaat bagi sesama warga kita untuk menciptakan perekonomian bagi sesama warga negara kita. Zakat merupakan bagian dari sistem ekonomi Islam yang bertujuan dalam mewujudkan keseimbangan ekonomi sehingga dapat mengerahkan segala potensi dan mengoptimalkan kekuatan ekonomi rakyat. Peran zakat di negara-negara modern, yakni sebagai alat distribusi untuk membangun kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2015, penduduk Indonesia yang beragama Islam sebanyak 216,6 juta jiwa, sehingga berpotensi untuk memenuhi kewajiban membayar zakat di lembaga. Berdasarkan laporan Lembaga Pengelola Zakat tahun 2011, seluruh penduduk muslim di Indonesia adalah 23.676.263 *Muzakki*, Jawa Barat memiliki kumulatif penduduk terbesar 4.7 m 21.101, Jawa Timur 2.871.741, DKI Jakarta 2.467.677, dan Jawa Tengah 2.181 orang. 139 orang, 1.324.908 sesaji dan 1.094.889 orang dari Sumatera Utara. Mayoritas dari 60,6% *muzakki* adalah laki-laki, terhitung 39,4%. Sebagian besar masyarakat Muzak berusia antara 25-59 tahun, di mana 26,1% berusia antara 25-34 tahun, 25% berusia antara 25-44 tahun, dan 26,4% berusia antara 45-59 tahun. IMZ (2011). Menurut catatan Badan Pusat Statistik Kota Surakarta tahun 2016, penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,76 juta, sedangkan penduduk miskin (penduduk di bawah garis kemiskinan) di Surakarta adalah 55.920

(10,95%) pada tahun 2014 yang merupakan pengurangan 3.780 orang miskin. Jumlah penduduk mencapai 59,7 miliar jiwa (11,74%) pada tahun 2013.

Menurut Husen Umar (2000), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembayaran seseorang, yaitu: kredibilitas, rasa tanggung jawab dan sikap lembaga amil zakat. Nyatanya di Indonesia tersebar LAZ, lembaga keuangan Islam juga ikut bertanggung jawab untuk menghimpun dana masyarakat (zakat) dan mendistribusikannya ke Organisasi Revolusi Islam. Sumbangan zakat kepada umat Islam diterima oleh kelompok atau Lembaga Amil Zakat kuantitasnya tidak penting masyarakat. Salah satu tujuan dari LAZ Agency adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), dan dana tersebut akan disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu. Mengingat Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, dengan LAZ memiliki potensi yang besar untuk membantu Indonesia keluar dari kemiskinan. Rendahnya jumlah zakat yang diterima bukan hanya karena derajat keyakinan agama seseorang atau *muzakki*, tetapi juga karena kredibilitas itu sendiri, serta rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Oleh karena itu, kepercayaan *muzakki* terhadap zakat amil sangat diperlukan.

Satrio dan Siswanto (2016) dalam penelitian Frishella (2021) menyatakan bahwa jumlah zakat yang telah terkumpul belum secara optimal salah satunya disebabkan oleh ketidaktahuan dalam wajib membayar zakat. Yang hanya diketahui sebagian orang pada umumnya adalah sebatas zakat fitrah di Bulan Ramadhan. Padahal disetiap penghasilan mereka harus membayar zakat bila sudah mencapai *nishab*. Ada faktor lain yakni ketidakmauan membayar zakat karena mereka merasa itu hasil jerih payah sehingga tidak perlu mengeluarkan zakat.

Menurut Muthohar (2016) dalam penelitian Amelia dan Indri (2020) menyatakan bahwa orang yang memiliki pengetahuan yang baik dan ideal tidak sedikit yang suka menyalurkan langsung kepada *mustahik*, walau penyaluran zakat kepada lembaga amil zakat lebih ideal. Karena di lembaga amil zakat

yang sudah professional dalam mengelola zakat akan tersalurkan dengan baik dan benar. Bila *muzakki* memiliki pengetahuan yang baik maka mereka akan membayar zakat ke lembaga amil zakat agar lebih jelas dari segi penyaluran dan pemanfaatan dari zakat tersebut.

Pada tahun 2021 terdapat kasus pungli yang berkedok zakat di Kelurahan Gajahan yang dilakukan oleh Lurah Gajahan dengan dana yang terkumpul sejumlah Rp 11.500.000,-. Hal ini tidak diketahui Pak Camat setempat dan tidak melibatkan Lembaga Amil Zakat daerah Solo. Sedangkan warga tidak tanggap dengan cepat bahwa ini bukan zakat. Dari permasalahan ini, betapa penting akan pengetahuan zakat bagi masyarakat dan kredibilitas Lembaga Amil Zakat. Karena jika hal ini terulang lagi, minat membayar zakat masyarakat berkurang dan pihak Kelurahan menggandeng Lembaga Amil Zakat bila hal ini benar-benar penarikan guna zakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan belum terdapat penelitian yang mengkaji terkait topik penelitian ini dengan judul penelitian Pengaruh Faktor Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat dengan Studi Kasus di LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yaitu :

1. Pengetahuan yang dimiliki *muzakki* belum mampu untuk menggugah minat berzakat ke lembaga amil zakat namun masih banyak menyalurkan langsung ke mustahik
2. Pendapatan yang didapat oleh *muzzaki* belum mampu untuk menggugah minat dalam berzakat.
3. Kredibilitas yang dimiliki oleh lembaga amil zakat belum mampu untuk menarik minat *muzakki* membayar zakat ke lembaga amil zakat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang dirumuskan untuk mempermudah pemecahan masalah adalah:

1. Subyek penelitian

Responden dalam penelitian ini mungkin terbatas pada *muzakki* yang membayar zakat di LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo).

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian yang diteliti adalah variabel pengetahuan zakat, pendapatan, dan kredibilitas terhadap lembaga terhadap minat *muzakki* membayar zakat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan tentang zakat yang dimiliki oleh *muzakki* berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo)?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo)?
3. Apakah kredibilitas lembaga amil berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo)?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan zakat terhadap minat *muzakki* membayar zakat di LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo).
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo).

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredibilitas lembaga amil terhadap minat *muzakki* membayar zakat di LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademis.
 - a. Menambah kegunaan dan wawasan kepada pembaca, tambahan informasi yang berkegunaan, serta menjadi salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan dan masalah terkait dikemudian masa.
 - b. Menambah wacana keilmuan yang lebih luas mengenai pengaruh pengetahuan zakat, pendapatan, dan kredibilitas lembaga amil terhadap minat membayar zakat.

2. Manfaat praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo) sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengumpulan zakat agar lebih maksimal.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan metode penelitian ini di bagi dalam beberapa bab, dan tiap-tiap bab terdapat beberapa sub bab, dengan harapan agar pembahasan dapat terungkap secara rinci dan teratur. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis (jika perlu).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis)

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat dengan dasar penelitian yang telah dilaksanakan, keterbatasan penelitian serta mencatat saran yang memiliki nilai bagi pihak-pihak yang terkait dan penelitian lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Minat

Zulfadli dan Izzatunnafsi (2020) menyatakan bahwa minat adalah apa yang mendorong orang untuk melakukan apapun yang mereka inginkan. Dalam menjalankan fungsinya, kehendak berkaitan dengan pikiran dan perasaan. Pikiran cenderung bergerak dalam ranah analisis rasional, sementara perasaan halus mendambakan kebutuhan. Pikiran, di sisi lain bertindak sebagai penguat pikiran dan perasaan yang selaras, sehingga kehendak dapat dikelola semaksimal mungkin.

Yazid (2017) berpendapat bahwa minat membayar zakat profesi merupakan tren yang berkelanjutan di *muzakki* untuk mendistribusikan zakat profesional. Faktor internal dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan fisiologi dan psikologi. Minat seseorang juga dapat didorong oleh motivasi sosial, yaitu untuk memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat yang berbeda dengan lingkungan seseorang.

Menurut Crow and Crow (1989), faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat ada tiga faktor diantaranya:

- 1) Daya dorong individu, seperti dorongan untuk makan, rasa ingin tahu dan jenis kelamin. Sadar akan kewajibannya terhadap hartanya sendiri, dan sadar akan *muzakki* pribadinya, mereka selalu berjanji untuk mengeluarkan *jacquard* setiap tahun.
- 2) Motivasi sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan kegiatan tertentu. Dorongan dari dunia luar, dorongan dari keluarga atau teman, dorongan dari lingkungan, dll. Apa yang benar-benar menentukan harga yang dibayar seseorang untuk *jacquard*.
- 3) Faktor emosional perhatian berkaitan erat dengan emosi. Setiap *muzakki* yang mengeluarkan zakat selalu melipatgandakan hartanya melalui Allah SWT, namun *muzakki* sangat mengharapkan balasan Allah SWT.

Dapat disimpulkan dari pemaparan di atas bahwa minat memiliki faktor individu, adanya dorongan dari diri sendiri. Faktor individu pun banyak dipengaruhi juga seperti pengetahuan zakat, religius individu tersebut, dan emosional. Lalu ada juga faktor motivasi sosial yang bisa terbentuk dari lingkungan sekitar, seperti ajakan keluarga dekat, teman dekat, dan banyak lagi.

2.1.2 Pengetahuan Zakat

Pengetahuan adalah informasi yang diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman sehingga dapat diterapkan pada beberapa masalah/proses bisnis. Informasi yang diproses untuk mengekstraksi pengaruh utama dan merefleksikan pengalaman masa lalu memberi penerima pengetahuan terorganisir yang bernilai tinggi.

Menurut Rangkuti (2009) dalam Islam, pengetahuan disebut *al-sains*, yang memiliki dua arti, satu adalah pengetahuan yang berasal dari wahyu Allah untuk mengenalnya, dan yang lainnya adalah pengetahuan, akal dan intuisi yang diperoleh manusia sendiri melalui praktik (pengalaman). Belajar dapat mencakup perubahan perilaku berdasarkan pengalaman. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan melalui proses belajar dimana belajar menjadi pengetahuan yang mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk perilaku *muzakki*.

Menurut Bukhori (2009) pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, serta dampak yang diperoleh dari membayar zakat, yang akan memunculkan budaya zakat masyarakat, yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Apa yang masyarakat ketahui tentang zakat, persepsi masyarakat tentang zakat sangat bernuansa hukum dan harus dibarengi dengan cara pandang yang memungkinkan zakat diberdayakan. Perspektif ekonomi dan sosial tampaknya ditambahkan ke studi kewajiban zakat. Selama ini sebagian orang melihat zakat sebagai suatu keyakinan yang tidak ada sangkut pautnya dengan masalah sosial dan ekonomi. Sehingga pada saat ini zakat harus dilihat sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam.

Faktor pengetahuan zakat sangat berharga dalam konteks pemberdayaan zakat. Karena apa yang diketahui seseorang tentang sesuatu mempengaruhi

perilakunya. Dalam Filsafat Fenomenologi dikatakan bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari banyak ide atau doktrin yang hidup dalam pikiran manusia. Misalnya, membayar zakat langsung kepada mustahiq (penerima zakat) dan membayar zakat melalui suatu lembaga.

Adapun yang menjadi indikator pengetahuan zakat dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apa itu arti dan makna zakat
2. Memahami hukum membayar zakat
3. Rukun zakat
4. Syarat zakat
5. Hikmah dan manfaat zakat
6. Mustahiq Zakat
7. Harta yang wajib dizakatkan

Pemamparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi minat bayar zakat pada seseorang. Karena seseorang sudah mengetahui arti zakat, tujuan zakat, nisab harta/pendapatan yang wajib dizakatkan, dan manfaat dari zakat itu sendiri.

2.1.3 Pendapatan

Pendapatan adalah aset yang diperoleh sebagai hasil dari remunerasi. Pendapatan adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan tetap (Satrio dan Siswanto, 2016). Pendapatan pada dasarnya adalah apa yang diperoleh pemilik faktor produksi karena berkorban dalam proses produksi. Setiap faktor produksi, misalnya: tanah akan dibayar dalam bentuk sewa, tenaga kerja akan dibayar dalam bentuk upah/upah, keahlian termasuk pengusaha akan disajikan dalam bentuk keuntungan.

Pendapatan seseorang memiliki pengaruh yang besar terhadap pengeluaran zakat. Karena pendapatan berkaitan dengan apakah harta tersebut mencapai nishab, selain itu mempengaruhi jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh *muzakki*. Penghasilan minimal yang diwajibkan untuk nishab atau zakat

setara dengan 85 gram emas atau 653 kilogram beras, dihitung sebagai penghasilan satu tahun (Ahmad, 2003).

Menurut Nur (2018), pendapatan adalah keuntungan material atau non-materi melalui beberapa bisnis. Islam mewajibkan zakat tidak hanya pada harta tetapi juga pada pendapatan, seperti pendapatan dari hasil pertanian, pendapatan dari komoditas, dan hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha. Jika pendapatan seseorang rendah atau tinggi, pasti akan mempengaruhi minat seseorang untuk membayar zakat. Metrik untuk mengukur pendapatan menurut Nur (2018) yaitu: a) pendapatan sendiri, b) pendapatan lebih, c) sifat pembangunan, c) pendapatan mencapai nisab, d) aset mencapai nisab.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan dapat mempengaruhi dalam minat bayar zakat dan akan menjadi kewajiban mengeluarkan zakat bila pendapatan *muzakki* sudah mencapai nisab. Hasil pendapatan bukan hanya uang, namun bila ada barang yang sudah mencapai nisab.

2.1.4 Kredibilitas Lembaga Amil Zakat

Kredibilitas sebuah institusi biasanya dikaitkan dengan nama baik, kehormatan, reputasi, dan kehadiran. Maslow mengemukakan dalam Lusiana Kanji (2011) bahwa rasa aman merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap orang. Oleh karena itu, tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas otoritas zakat akan mempengaruhi pemenuhan kewajiban zakat masyarakat kepada otoritas zakat. Kredibilitas lembaga pengelola zakat dapat ditunjukkan dengan mempengaruhi masyarakat untuk menyakini dan menunaikan kewajiban zakat pada lembaga pengelola zakat, dan juga dapat meningkatkan dana zakat yang ada.

Terdapat tiga pilar utama manajemen pengelolaan dan pemberdayaan zakat menurut Amiruddin Inoed (2005:144) yaitu:

- a) Profesional
- b) Amanah

c) Transparan

Keller (2008) menyatakan bahwa indikator kredibilitas sebagai berikut:

1. Profesionalisme
2. Modern
3. Melayani semua segmen
4. Concern (peduli) pada konsumen
5. Populer pada konsumen

Husein Umar (2000:39) menyatakan kredibilitas pada lembaga amil zakat adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan peruntukan zakat.
- b) Amil zakat amanah terhadap dana zakat.
- c) Transpalansi LAZ dalam hal pengelolaan.
- d) Transpalansi LAZ dalam hal keuangan.
- e) Kepercayaan *muzakki* terhadap LAZ. (Nasim, 2014)

Berdasarkan pemamparan di atas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas dapat mempengaruhi masyarakat dalam minat berzakat bila lembaga tersebut memiliki transparansi yang jelas, profesionalitas yang baik dalam mengelola zakat, dapat melayani masyarakat secara amanah, dan tepat menyalurkan zakat secara tepat sasaran.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

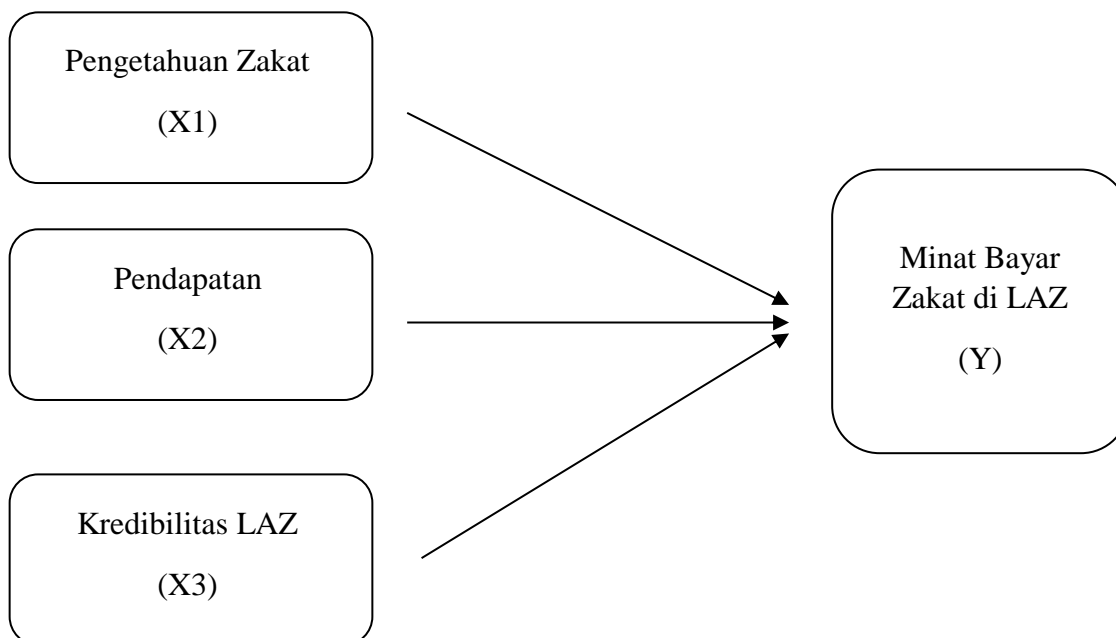
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil dari Penilitian
Mella Rosalinda, Abdullah, Fadli (2021)	Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan <i>Muzakki</i> Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk	X1 = Pengetahuan X2 = Pendapatan X3 = Kepercayaan	Pengetahuan zakat terbukti berpengaruh positif. Pendapatan <i>muzakki</i> terbukti

	Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu	Y = Minat Pelaku UMKM	berpengaruh positif. Kepercayaan <i>muzakki</i> terbukti berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat
Fadel Ruzikul Muslih (2020)	Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Dan Kredibilitas, Dan Transparansi Terhadap Preferensi Muzaki Dalam Memilih Membayar Zakat Maal Melalui Lembaga Amil Zakat	X1 = Kepercayaan X2 = Kualitas Dan Kredibilitas X3 = Transparansi Y = preferensi muzaki dalam mengeluarkan zakat	Kepercayaan, Kualitas dan kredibilitas, Transparansi memiliki pengaruh positif dalam preferensi muzaki dalam mengeluarkan zakat
Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri 2020	Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat	X1 = Pengetahuan X2 = Kepercayaan X3 = Pelayanan Y = Minat <i>Muzakki</i>	Pengetahuan tidak berpengaruh minat <i>muzakki</i> , sedangkan kepercayaan dan pelayanan berpengaruh signifikan minat <i>muzakki</i>
Muhammad Tho'in, Agus Marimin 2019	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat <i>Muzakki</i> Membayar Zakat	X1 = Pendapatan X2 = Pendidikan X3 = Religiusitas Y = Minat <i>Muzakki</i>	Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat <i>muzakki</i> membayar zakat, tingkat pendidikan dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat <i>muzakki</i> membayar zakat.

2.3. Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Dalam kerangka berpikir dapat dijabarkan bila pengetahuan zakat *muzakki* baik, pendapatan sudah mencapai *nishab*, dan kredibilitas lembaga amil zakat secara professional maka akan timbul minat membayar zakat *muzakki* ke lembaga amil zakat. Maka dari itu pengetahuan zakat sebagai variabel X_1 , pendapatan sebagai variabel X_2 , kredibilitas lembaga amil zakat sebagai variabel X_3 , dan minat membayar zakat sebagai variabel Y .

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah persepsi kondisional mengenai deskripsi masalah penelitian, di mana deskripsi masalah penelitian telah ditunjukkan pada bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2019: 99). Berikut hipotesis penelitian ini:

- 1) Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Bayar Zakat di Lembaga Amil Zakat

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mella, *dkk* (2021) menyatakan pengetahuan zakat yang dimiliki responden sangat berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Terutama pengetahuan seperti manfaat dan tujuan dalam berzakat. Penelitian yang dilakukan Nur dan Zulfahmi (2018) menyatakan juga bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap minat bayar zakat.

Namun berbeda dalam penelitian Nugroho dan Nurkhin (2019) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan muzaki terhadap minat bayar zakat.

H₁ : Pengetahuan tentang zakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar di LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo

H₀ : Pengetahuan tentang zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi *muzakki* di LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo

2) Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Bayar Zakat di Lembaga Amil Zakat

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nabila (2018) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat, meskipun hasil presentase pada responden yang tidak berminat membayar zakat ke Lembaga Amil Zakat dengan presentase rendah. Didukung hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mela, dkk (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat pada pelaku UMKM. Terdapat hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh Nur dan Zulfahmi (2018) menyatakan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi minat membayar zakat.

H₂ : Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo

H₀ : Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo

3) Pengaruh Kredibilitas LAZ Terhadap Minat Bayar Zakat di Lembaga Amil Zakat

Dalam penelitian Fadel (2020) menyatakan bahwa kualitas dan kredibilitas mempengaruhi minat dalam membayar zakat *maal*. Tingkat tinggi atau rendahnya kualitas dan kredibilitas mempunyai peluang besar guna penyaluran zakat *maal* ke lembaga amil zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Maulina, 2020 juga menyatakan bahwa kepercayaan mempengaruhi dalam minat membayar zakat secara signifikan.

H₃ : Kredibilitas Lembaga Amil Zakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo

H₀ : Kredibilitas Lembaga Amil Zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian telah terlaksana pada Mei sampai Juli 2022 dan dilaksanakan di area Solo Raya

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengertian menurut Sugiyono (2019 : 36) yaitu dimana cara pendalaman informasi digambarkan dengan macam-macam angka sebagai media guna mendeteksi keterangan perkara apa yang ingin ditemukan. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif yang artinya memaparkan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019 : 126) populasi yakni konteks yang digeneralisasi obyek/subyek dengan nilai dan spesifikasi secara eksklusif oleh peneliti guna ditelaah sehingga dapat diambil ringkasannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para muzzakki yang membayar zakat pada lembaga amil zakat. Jumlah populasi muzzaki di LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo) dari tahun 2021 hingga Mei 2022 sebanyak 1.178 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah sebagian dari populasi yang cukup untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknologi *accidental sampling*, yaitu teknologi pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan/kebetulan dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan bertemu dianggap cocok sebagai sumber data.

Guna mengetahui berapa banyak sampel yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*. Berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidaktepatan karena kesalahan pengumpulan sampel yang masih dapat ditoleransi, yaitu 0,1 atau 10%

Dengan populasi sebanyak 1.178 dengan tingkat kesalahan 10%, maka banyak sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1178}{1 + 1178 (0,1)^2}$$

$$n = 92,17$$

Berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* di atas, dapat diketahui jumlah sampel yakni sebanyak 92,17 dibulatkan menjadi 100 responden dari *muzakki* LAZIS Jateng (Kantor Layanan Solo).

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena keterbatasan waktu dan dana untuk kegiatan penelitian ini, maka diterapkan teknik ini. Menurut Ferdinand (2014) pengambilan sampel dilakukan karena peneliti sudah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari kelompok sasaran yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan karena memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

3.4 Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi tentang objek penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data utama. Menurut Ferdinand (2014) data utama adalah data diperoleh melalui wawancara atau survei kuisisioner. Sumber data utama yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah peneliti membagikan kuisisioner langsung ke responden. Sumber data dalam penelitian ini *muzakki* yang berminat zakat ke LAZIS Jateng Kantor Layanan Solo dengan jumlah 100 responden dan 30 responden sebagai uji realibilitas. Daftar pertanyaan distribusi terkait dengan jawaban responden minat *muzakki* membayar zakat ditinjau dari faktor pengetahuan zakat, pendapatan, dan kredibilitas LAZ.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2018 : 142) pengertian dari angket (kuisisioner) adalah teknik pengambilan data yang diambil dengan menyertakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tercantum kepada responden guna dijawab. Metode kuisisioner digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan, pendapatan, tingkat kredibilitas LAZ, terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di area Kota Solo dan Solo Raya.

Dalam penelitian ini mengukur jawaban dari kuisisioner dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sujarweni (2015:104) skala *likert* adalah sebuah skala yang berguna mengukur tindakan, wawasan, dan jawaban seseorang atau sekelompok orang perihal fenomena sosial.

Tabel 3. 1 Indeks Nilai Skala *Likert*

No	Pernyataan	Skor
1.	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS = Tidak Setuju	2
3.	N = Netral	3
4.	S = Setuju	4
5.	SS = Sangat Setuju	5

3.6 Variabel Penelitian

Sujarweni (2015:43) menyatakan bahwa variabel penelitian yaitu sesuatu hal yang ditentukan oleh peneliti dalam bentuk apa saja guna ditelaah sehingga mendapatkan keterangan tentang hal tersebut, kemudian dikutip keputusannya, yang akan dijabarkan dalam bab-bab berikutnya. Penelitian ini mempergunakan variabel yang dinyatakan oleh Sugiyono (2019 :69) yakni meliputi variabel dependen dan variabel independent.

3.6.1. Variabel Dependent/Terikat (Y)

Sugiyono (2019 : 69) menyatakan bahwa variabel dependen bisa disebut variabel *output*, konsekuen. Variabel ini ada karena kesimpulannya atas adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat membayar zakat.

3.6.2. Variabel Independent/Bebas (X)

Dalam Sugiyono (2019:69) variabel independen bisa disebut variabel *stimulus*, *prediktor*. Variabel ini terjadi karena adanya alasan atau mempengaruhi transformasi dari variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang zakat (X_1), Pendapatan (X_2) dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat (X_3).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Sujarweni (2015 : 77) menyatakan bahwa definisi operasional merupakan variabel penelitian dimaksudkan dengan tujuan mempelajari apa arti setiap variabel penelitian sebelum dilaksanakan penguraian, instrumen, serta sumber perhitungan dari mana. Berikut adalah definisi operasional variabel :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan tentang zakat (X_1)	Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan	1. Arti zakat 2.Kewajiban dalam berzakat	Menggunakan angket yang disebar

	manfaat zakat, serta dampak dari membayar zakat akan menghasilkan budaya zakat masyarakat sebagai kewajiban yang harus dilakukan.	3. Dasar hukum dalam berzakat 4. Tata cara membayar zakat 5. Perhitungan zakat (Itaq Pangestu, 2017)	
Pendapatan (X ₂)	Pendapatan adalah keuntungan material atau immaterial yang diperoleh melalui beberapa bisnis. Tidak hanya harta yang dikenakan zakat, tetapi penghasilan juga dikenakan zakat, seperti penghasilan dari hasil pertanian, profesi dan perdagangan. (Asyraf Zaki, 2021)	1) Kepemilikan Pendapatan 2) Pendapatan yang Berkembang 3) Keberkahan Harta 4) Pendapatan Mencapai Haul 5) Pendapatan Meningkatkan	Menggunakan angket yang disebar
Kredibilitas LAZ (X ₃)	Kredibilitas Lembaga didefinisikan sebagai sejauh mana konsumen percaya bahwa institusi dapat merancang dan memberikan produk atau layanan yang dapat memenuhi permintaan dan keinginan pelanggan. Dalam pengelolaan zakat, LAZIS Jateng Solo berusaha menarik kepercayaan masyarakat	1. Profesionalisme 2. Modern 3. Melayani semua segmen 4. <i>Concern</i> (peduli) pada konsumen 5. Populer pada konsumen (Keller, 2008)	Menggunakan angket yang disebar

	sebanyak-banyaknya untuk menyalurkan zakat di LAZIS Jateng Solo sendiri, serta memiliki kemampuan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh yang baik guna meningkatkan kredibilitas organisasi.		
Minat membayar zakat (Y)	Kecenderungan yang menetap pada diri <i>Muzakki</i> untuk membayar zakat pada LAZIS Jateng Solo.	1) Keinginan (<i>Desire</i>) 2) Keyakinan (<i>Conviction</i>) 3) Ketertarikan (<i>Interest</i>)	Menggunakan angket yang disebar

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksud sebagai cara mengolah data yang sudah tersedia menggunakan statistik dan bisa bertujuan sebagai menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa angket. Data kuantitatif terdapat skor angket penilaian terdiri dari pengetahuan zakat, pendapatan, dan kredibilitas LAZ. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk analisis data adalah sebagai berikut:

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018), uji validitas digunakan menaksir benar atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner akan dinyatakan benar atau valid bila pertanyaan di dalam kuesioner tersebut dapat menerangkan sesuatu yang akan dihitung. Ghazali (2018) menyatakan bahwa validitas suatu instrumen dalam kuisisioner yang valid atau sah bila nilainya tinggi, sebaliknya bila validitas yang didapatkan dalam sebuah instrumen dalam kuisisioner yang kurang valid maka bernilai rendah. Apabila signifikansinya kurang dari sama dengan 0,05 (5%) instrumen dinyatakan valid sedangkan dinyatakan tidak valid bila lebih dari 0,05 (5%).

Uji Validitas instrumen pada penelitian ini diukur berdasarkan hasil respon dari 30 responden pada 5 butir instrumen. Menggunakan rumus *degree of freedom* ($df = n - 2$), tingkat alpha 0,05, $n =$ sampel total 100 responden, menghasilkan $df = 100 - 2 = 98$, dengan $r_{\text{tabel}} 0,1966$. Hasil uji validitas menunjukkan 5 butir instrumen kuisioner pada penelitian ini dinyatakan valid dengan hasil R hitung diatas R tabel (> 0.1966).

3.8.2. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2018) uji reliabilitas yakni media analisis yang bertujuan menaksir kuesioner yang mendapati indikator dari konstruk atau variabel. Uji realibilitas diperlukan untuk mendalami sejauh mana hasil pengukuran bernilai konsisten atau sama apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih akan indikasi yang sama jika memakai alat pengukur yang sama pula. Uji realibilitas hanya dilakukan bila data dinyatakan valid.

Metode yang digunakan *one shoot* yaitu perhitungan ini dilakukan sekali kemudian hasil nilainya disinkronkan melalui pertanyaan lain atau mengukur hubungan antara pertanyaan dengan jawaban. Uji reliabilitas yang satu ini membutuhkan bantuan rencana SPSS, guna mengukur reliabilitas dengan uji statistik dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (α). Jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka konstruk atau variabel tersebut reliabel (Ghozali, 2018). Hasil uji realibilitas dalam penelitian ini mayoritas memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 (kurang dari 0,05%).

Berikut indeks tingkat reabilitas menurut Ghozali (2018):

Tabel 3. 3 Tingkat Realibilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel

$< 0,2$	Tidak Reliabel
---------	----------------

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan guna mengetahui nilai kualitas sebuah model. Uji persyaratan suatu analisis linear berganda dilakukan dengan uji asumsi klasik ini. Uji asumsi klasik terdiri dari 3 pengujian yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas Data

Ghozali (2018) menyatakan uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah adanya distribusi normal atau tidak dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual. Seperti diketahui bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal jika diprediksi dengan uji t dan F. Uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil jika asumsi ini dilanggar. Terdapat dua cara guna membaca apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan uji statistik dan analisis grafik. Uji normalitas menurut Singgih Santosa (2016) dalam penelitian Tatang (2019) yaitu berdasarkan probabilitas (*asymptotic significant*) dalam pengambilan keputusan bisa dilakukan, yakni: penyebaran dari populasi adalah normal maka probabilitas bernilai $> 0,05$ dan populasi tidak terjadi penyebaran secara normal jika probabilitas bernilai $< 0,05$. Menurut Wardono (2017), uji normalitas atau pengujian normalitas mampu dipenuhi dengan empat cara yakni uji *liliefors*, chi kuadrat (X^2), kertas peluang normal, dan *kolmogornof-smirnov*. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini yakni dengan nilai signifikansi sebesar 0,200.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinearitas, digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dari model regresi. Dalam uji multikolinearitas ini, Ghozali (2013) menggunakan metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas atau tidak yakni dengan *tolerance* dan *VIF (variance inflation factor)*. Toleransi mengukur variabilitas variabel

yang dipilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang digunakan untuk nilai *tolerance* adalah 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10 atau lebih. Jika terdapat variabel bebas dengan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil dari penelitian ini yakni tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen yang lain. Hasil dari penelitian ini nilai VIF besar variabel pengetahuan 1,052, besar variabel pendapatan 1,159, dan besar variabel kredibilitas sebesar 1,130. Nilai *tolerance* < 0,10, yaitu variabel pengetahuan sebesar 0,951, variabel pendapatan sebesar 0,862, dan pada variabel kredibilitas LAZ sebesar 0,885.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Azuar dkk (2018) dalam penelitian Isna (2020) yakni sebagai cara menguji terjadi kesamaan atau ketidaksamaan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi varians dan residual. Akan disebut homoskedastisitas jika satu pengamatan ke pengamatan yang lain bernilai tetap varians dan residualnya, namun jika berbeda dalam pengamatan tersebut disebut heteroskedastisitas.

Untuk uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser yaitu dengan melihat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji statistik dalam heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji Glejser. Menurut Ghozali dan Ratmono (2013) Uji Glejser ini guna mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yakni dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$|U_i| = \alpha + \beta X_i + v_i$$

Jika koefisien β signifikan secara statistik, maka menandakan adanya heteroskedastisitas dalam model. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
- b. Jika terjadi heteroskedastisitas maka nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

Dalam penelitian ini nilai signifikansi variabel pengetahuan zakat (X1) adalah 0,053, variabel pendapatan (X2) sebesar 0,663, variabel kredibilitas LAZ (X3) memiliki nilai signifikansi 0,757.

3.8.4. Uji Ketepatan Model

Menurut Ghozali (2018) uji ketepatan model menggunakan metode *goodness of fit* yang dapat diukur dengan akurasi fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Sebagai statistik, hal tersebut dapat dihitung dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak) maka perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik. Sebaliknya bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima maka disebut tidak signifikan. Untuk mendeteksi fungsi regresi telah menyempurnakan unsur *goodness of fit*, maka bisa ditinjau dari koefisien determinasi dan uji F.

1) Uji F (Simultan)

Dalam Penelitian Gani dan Amalia (Ghozali, 2018) maksud dari Uji F atau *Goodnes of Fit Test* yakni uji kelayakan model. Yang dimaksud model yang layak atau cocok yakni model yang diterima guna memprediksi populasi. Jika nilai F sebuah model melengkapi kriteria yang telah diatur. Model regresi dinyatakan seimbang menurut Ghozali (2018), kriteria dalam mengulas kesimpulan dalam uji F harus menyelaraskan antara nilai F perhitungan dengan F menurut tabel. Andaikan nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 tidak diterima dan menyetujui H_a . Hasil uji F dalam penelitian ini sebesar 28,115 dan nilai signifikansinya adalah 0,000.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) pada intinya menerangkan variabel-variabel dependen ketika diukur seberapa jauh dengan kemampuan model. Nol dan satu merupakan nilai dari koefisiensi determinan. Bila variabel independen menyajikan hampir seluruh informasi yang diperlukan guna menaksir variasi variabel dependen maka dari itu nilai R^2 yang besar mendekati satu. Bila kemampuan variabel independen dalam menguraikan variabel dependen secara amat spesifik maka dari itu nilai R^2 yang kecil

mendekati nol. Guna memahami seberapa besar variabel X memuat guna menentukan variabel Y, hal ini dapat dipastikan melalui rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Hasil koefisien determinasi (R^2) dari penelitian menghasilkan sebesar 0,451.

3.8.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2013) dalam penelitian Tatang, analisis regresi linear berganda diterapkan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud menyoroti bagaimana variabel dependen (Minat *Muzakki* Membayar Zakat) mengalami tingkatan naik turunnya dan faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) yang terdapat dalam tiga variabel independen (Pengetahuan, Pendapatan, dan Kredibilitas). Jadi analisis regresi linear berganda akan digunakan bila berjumlah minimal 2 variabel independenya. Kemudian dijabarkan dalam suatu persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat *Muzakki* Membayar Zakat Mal

a : Konstanta

b_1 : Koefisien Regresi X_1

X_1 : Pengetahuan

b_2 : Koefisien Regresi X_2

X_2 : Pendapatan

b_3 : Koefisien Regresi X_3

X_3 : Kredibilitas

e : eror

Dari penelitian ini menghasilkan besar nilai koefisien variabel pengetahuan zakat adalah 0,012. Nilai koefisien untuk variabel pendapatan adalah 0,169. Nilai koefisien untuk variabel kredibilitas LAZ adalah 0,501.

3.8.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis guna mengetahui hipotesis nol (H_0) berparameter atau tidak sama dengan nol. Uji hipotesis dilakukan dengan cara Uji t (parsial) dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut penjelasan dari uji t:

1) Uji t (Parsial)

Menurut Turhamun (2019) uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat menggunakan dua alternatif, pertama dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan thitung $< 0,05$, yang kedua dengan cara membandingkan thitung $>$ dari ttabel, dengan demikian maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu:

- H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$
- H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

Menurut Ghozali (2018) uji-t bermaksud guna mendeteksi pengaruh ada atau tidaknya secara signifikan dari variabel independen secara parsial pada variabel dependen. Uji-dapat dijabarkan dengan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang diketahui

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dipadukan dengan t_{tabel}

Hipotesis yang dihadirkan;

H0 Tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan, Pendapatan, dan Kredibilitas LAZ terhadap minat *muzakki* membayar zakat

H_{a1} Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat *muzakki* membayar zakat

H_{a2} Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat

H_{a3} Ada pengaruh yang signifikan antara kredibilitas LAZ terhadap minat *muzakki* membayar zakat

Pada penelitian ini variabel pengetahuan zakat (X1) diketahui hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,161 dengan nilai signifikansi sebesar 0,873. Variabel pendapatan (X2) diketahui hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,149 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Variabel Kredibilitas (X3) diketahui hasil nilai t_{hitung} sebesar 7,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Hasil penelitian dari pengaruh minat *muzakki* membayar zakat di lembaga amil zakat ditinjau dari faktor pendapatan, pengetahuan zakat, dan kredibilitas lembaga amil zakat (studi kasus di lazis jateng kantor layanan solo). Data yang digunakan oleh peneliti merupakan data primer. Data diperoleh dari responden yang dilakukan secara sebar angket kepada muzakki (atau calon muzakki) dari LAZIS Jateng yang datang ke Kantor Layanan Solo. Dalam penelitian ini, peneliti mendistribusikan kuisisioner sebanyak 100 eksemplar angket. Permasalahan dan perumusan model serta kepentingan pengujian hipotesis telah dijabarkan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas dan Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis.

4.1.1 Deskripsi Responden

Penelitian ini diisi oleh reponden yang cukup mewakili Muzzakki (atau calon Muzzakki) dari LAZIS Jateng yang terdiri dari elemen masyarakat. Data responden ini berdasarkan dari informasi dan gambaran demografis yang terdiri dari jenis kelamin, usia, asal, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan per bulan. Berikut deskripsi dari reponden yang telah mengisi angket:

1. Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Hasil Data Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	40 orang	40%
2.	Perempuan	60 orang	60%

Total	100 orang	100%
-------	-----------	------

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 100 responden, laki-laki berjumlah 40 orang (40%) sedangkan perempuan berjumlah 60 orang (60%). Dari deskripsi di atas bisa disimpulkan bahwa responden mayoritas perempuan daripada laki-laki.

2. Umur

Tabel 4. 2 Hasil Data Umur Responden

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1.	<25 thn	76 Orang	76%
2.	25-35 thn	20 Orang	20%
3.	35-45 thn	3 Orang	3%
4.	>45 thn	1 Orang	1%
Total		100 orang	100%

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 100 responden, umur <25 tahun sejumlah 76 orang (76%), umur 25-35 tahun sejumlah 20 orang (20%), umur 35-45 tahun sejumlah 3 orang (3%), >45 tahun sejumlah 1 orang (1%). Dari deskripsi di atas bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden berumur <25 tahun dari semua pilihan.

3. Asal

Tabel 4. 3 Hasil Data Asal Responden

No.	Asal	Jumlah	Presentase
1.	Solo Raya	73 Orang	73%
2.	Kota Solo	17 Orang	17%

3.	Luar Solo Raya	10 Orang	10%
Total		100 orang	100%

Berdasarkan data yang ada ditabel dapat dijabarkan bahwa dari 100 responden yang berasal dari Solo Raya berjumlah 73 orang, Kota Solo berjumlah 17 orang, dan luar Solo Raya berjumlah 10 orang. Dari deskripsi di atas bisa disimpulkan bahwa responden mayoritas tinggal di Solo Raya daripada Kota Solo dan luar Solo.

4. Pendidikan

Tabel 4. 4 Hasil Data Pendidikan Respoden

No.	Pendidikan (Terakhir)	Jumlah	Presentase
1.	SMA	39 Orang	39%
2.	S1	53 Orang	53%
3.	S2	1 Orang	1%
4.	Yang Lain	7 Orang	7%
Total		100 orang	100%

Berdasarkan data yang ada ditabel dapat dijabarkan bahwa dari 100 responden yang tamatan SMA berjumlah 39 orang (39%), tamatan S1 berjumlah 53 orang (53%), tamatan S2 berjumlah 1 orang (1%), dan Yang Lain sejumlah 7 orang (7%). Dari deskripsi di atas bisa disimpulkan bahwa responden mayoritas tamat Pendidikan S1 dari semua pilihan.

5. Pekerjaan

Tabel 4. 5 Hasil Data Pekerjaan Respoden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	PNS/TNI/POLRI	1 Orang	1%
2.	Guru/Dosen	14 Orang	14%

3.	Pegawai Swasta	21 Orang	21%
4.	Wiraswasta	12 Orang	12%
5.	Yang Lain	52 Orang	52%
Total		100 orang	100%

Berdasarkan data yang ada ditabel dapat dijabarkan bahwa dari 100 responden yang bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI berjumlah 1 orang (1%), Guru/Dosen berjumlah 14 orang (14%), Pegawai Swasta berjumlah 21 orang (21%), Wiraswasta berjumlah 12 orang (12%), dan Yang Lain sejumlah 52 orang (52%). Dari deskripsi di atas bisa disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan responden yakni Yang Lain.

6. Gaji

Tabel 4. 6 Hasil Data Gaji Responden

No.	Gaji (per Bulan)	Jumlah	Presentase
1.	< 1 Juta	37 Orang	37%
2.	1-2 Juta	33 Orang	33%
3.	2-3 Juta	20 Orang	20%
4.	> 3 Juta	10 Orang	10%
Total		100 orang	100%

Berdasarkan data yang ada ditabel dapat dijabarkan bahwa dari 100 responden yang berpendapatan kurang dari 1 Juta Rupiah berjumlah 37 orang (37%), 1-2 Juta Rupiah berjumlah 33 orang (33%), 2-3 Juta Rupiah berjumlah 20 orang (20%), dan yang lebih dari 3 Juta Rupiah berjumlah 10 orang (10%). Dari deskripsi di atas bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan/gaji dibawah 1 juta rupiah dari pilihan yang lain.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid apabila signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05 (5%), dan dinyatakan tidak valid jika lebih besar dari 0,05 (5%) atau valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Uji validitas yang diambil dari kuesioner, kemudian menggunakan aplikasi SPSS 22 diolah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Data Uji Validitas Variabel Pengetahuan Zakat.

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan 1	0,713	0,1966	Valid
Pengetahuan 2	0,755	0,1966	Valid
Pengetahuan 3	0,778	0,1966	Valid
Pengetahuan 4	0,692	0,1966	Valid
Pengetahuan 5	0,745	0,1966	Valid

Menggunakan rumus *degree of freedom* (df) = $n - 2$, tingkat alpha 0,05, n = sampel total 100 responden, menghasilkan $df = 100 - 2 = 98$, dengan r_{tabel} 0,1966. Melihat tabel tersebut Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan pengetahuan variabel zakat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $> 0,1966$. Dengan cara ini kuesioner atau elevator dinyatakan valid.

Tabel 4. 8 Hasil Data Uji Validitas Variabel Pendapatan.

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pendapatan 1	0,730	0,1966	Valid
Pendapatan 2	0,796	0,1966	Valid
Pendapatan 3	0,741	0,1966	Valid

Pendapatan 4	0,845	0,1966	Valid
Pendapatan 5	0,666	0,1966	Valid

Menggunakan rumus *degree of freedom* ($df = n - 2$), tingkat alpha 0,05, $n =$ sampel total 100 responden, menghasilkan $df = 100 - 2 = 98$, dengan r_{tabel} 0,1966. Melihat tabel tersebut Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan pengetahuan variabel zakat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $> 0,1966$. Dengan cara ini kuesioner atau elevator dinyatakan valid.

Tabel 4. 9 Hasil Data Uji Validitas Variabel Kredibilitas.

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kredibilitas 1	0,875	0,1966	Valid
Kredibilitas 2	0,843	0,1966	Valid
Kredibilitas 3	0,855	0,1966	Valid
Pendapatan 4	0,851	0,1966	Valid
Pendapatan 5	0,809	0,1966	Valid

Menggunakan rumus *degree of freedom* ($df = n - 2$), tingkat alpha 0,05, $n =$ sampel total 100 responden, menghasilkan $df = 100 - 2 = 98$, dengan r_{tabel} 0,1966. Melihat tabel tersebut Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan pengetahuan variabel zakat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $> 0,1966$. Dengan cara ini kuesioner atau elevator dinyatakan valid.

Tabel 4. 10 Hasil Data Uji Validitas Variabel Minat.

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat 1	0,785	0,1966	Valid
Minat 2	0,781	0,1966	Valid

Minat 3	0,690	0,1966	Valid
Minat 4	0,785	0,1966	Valid
Minat 5	0,752	0,1966	Valid

Menggunakan rumus *degree of freedom* ($df = n - 2$), tingkat alpha 0,05, $n =$ sampel total 100 responden, menghasilkan $df = 100 - 2 = 98$, dengan r_{tabel} 0,1966. Melihat tabel tersebut Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan pengetahuan variabel zakat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $> 0,1966$. Dengan cara ini kuesioner atau elevator dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan guna mendeteksi tingkat presesi dalam satu alat ukur atau pengukuran. Di bawah ini, uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 22 yang menyediakan alat untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α).

Tabel 4. 11 Hasil Data Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,788	Realibilitas
Pendapatan	0,808	Realibilitas
Kredibilitas LAZ	0,901	Realibilitas
Minat bayar zakat	0,814	Realibilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 . (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan, pendapatan, dan kredibilitas LAZ yang *Cronbach Alpha* bernilai lebih besar dari 0,70, maka variabel independent tersebut telah dinyatakan reliabel. Selanjutnya untuk variabel Y atau dependent yakni Minat Bayar Zakat

memiliki nilai Cronbach Alpha juga lebih besar dari 0,70, sehingga variabel dependen dalam penelitian ini pun juga diverifikasi reliabel.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria untuk melihat data normal adalah jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp.Sig (2-tailed)* > taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *p* pada Daftar *Asymp.Sig . (2-tailed)* < taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95027254
	Most Extreme Absolute Differences	.065
	Positive	.051
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas di atas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi = 0,200 > $\alpha = 0,05$ maka residual berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018), uji multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berhubungan, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Nilai cutoff yang biasanya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance sebesar 0,10 atau sama dengan nilai VIF sebesar 10.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.160	1.891		3.257	.002		
TOT_PENGETAHUANZAKAT	.012	.074	.012	.161	.873	.951	1.052
TOT_PENDAPATAN	.169	.054	.253	3.149	.002	.862	1.159
TOT_KREDIBILITAS	.501	.072	.555	7.009	.000	.885	1.130

a. Dependent Variable: TOT_MINAT

Berlandaskan tabel *output* SPSS 22.0 hasil pengujian *variance inflation factor (VIF)* pada tabel koefisien, nilai VIF masing-masing variabel independen > 10 yakni besar variabel pengetahuan 1,052, besar variabel pendapatan 1,159, dan besar variabel kredibilitas sebesar 1,130, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas. Sedangkan nilai Tolerance < 0,10, yaitu variabel pengetahuan sebesar 0,951, variabel pendapatan sebesar 0,862, dan pada variabel kredibilitas LAZ sebesar 0,885. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variable independen yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk mengetahui apakah terdapat pertidaksamaan dalam model regresi yang berkaitan dengan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dan residual dari satu pengamat ke pengamat lain masih ada, disebut homoskedastisitas, dan model regresi yang baik atau baik adalah homoskedastisitas atau tidak heteroskedastis. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan bantuan SPSS 22 sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.328	1.166		-.281	.779

TOT_PENGETAHUANZAK AT	.089	.045	.200	1.959	.053
TOT_PENDAPATAN	.014	.033	.047	.437	.663
TOT_KREDIBILITAS	-.014	.044	-.033	-.310	.757

a. Dependent Variable: ABS

Untuk uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser yaitu dengan melihat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dilihat dari tabel, nilai signifikansi variabel pengetahuan zakat (X1) adalah $0,053 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Kemudian nilai signifikansi variabel pendapatan (X2) sebesar $0,663 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Terakhir, variabel kredibilitas LAZ (X3) memiliki nilai signifikansi $0,757 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Uji Ketepatan Model

1. Hasil Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018), uji F-statistik bertujuan untuk mengetahui signifikansi keseluruhan dari garis regresi yang diamati dan diestimasi, yaitu apakah Y berhubungan linier dengan X1, X2, dan X3. Kriteria keputusan dalam uji F harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F sesuai tabel, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka tolak H_0 , dan jika nilai signifikansinya adalah H_a maka dikatakan signifikan $< 0,05$.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	330.837	3	110.279	28.115	.000 ^b

Residual	376.553	96	3.922	
Total	707.390	99		

a. Dependent Variable: TOT_MINAT

b. Predictors: (Constant), TOT_KREDIBILITAS, TOT_PENGETAHUANZAKAT, TOT_PENDAPATAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bantu SPSS 22, F hitung dari data *interpretable* adalah 28,115 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Dari hasil tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $(28,115 > 3,09)$, yang berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel atau variabel bebas yaitu pengetahuan zakat (X1), pendapatan (X2) dan kredibilitas LAZ (X3) secara bersama-sama atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat *Muzakki* (Y).

2. Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan dirancang untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (yaitu pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, dan keandalan LAZ) terhadap variabel dependen (yaitu bunga yang dibayarkan oleh zakat). Untuk tingkat koefisien antara 0 dan 1, ketika hasilnya mendekati 0, berarti variabel independen memberikan informasi prediktif yang lebih sedikit daripada variabel dependen. Kemudian ketika hasilnya mendekati 1, berarti variabel independen menyediakan informasi yang hampir semua dibutuhkan guna memperkirakan variabel dependen. Berikut ini adalah uji koefisien determinan dengan bantuan SPSS 22, sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.468	.451	1.981

a. Predictors: (Constant), TOT_KREDIBILITAS, TOT_PENGETAHUANZAKAT, TOT_PENDAPATAN

b. Dependent Variable: TOT_MINAT

Tabel di atas memperlihatkan nilai adjusted R² sebesar 0,451 yang berarti bahwa 45,1% minat *muzakki* yang dijelaskan oleh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, dan kredibilitas terhadap LAZ. Sehingga sisanya 54,9% dijelaskan oleh variabel selain variabel penelitian.

4.2.5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki tujuan guna mengetahui antara satu variable terikat terhadap dua atau lebih variable bebas yang akan dianalisis hubungan dan pengaruhnya. Penelitian ini dilakukan analisis regresi linier sederhana antara variable pengetahuan zakat (X1), pendapatan (X2), Kredibilitas LAZ (X3) dengan variable minat bayar zakat (Y).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.160	1.891		3.257	.002
TOT_PENGETAHUANZAKAT	.012	.074	.012	.161	.873

TOT_PENDAPATAN	.169	.054	.253	3.149	.002
TOT_KREDIBILITAS	.501	.072	.555	7.009	.000

a. Dependent Variable: TOT_MINAT

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + \varepsilon$$

$$Y = 6,160 + 0,012X_1 + 0,169X_2 + 0,501X_3$$

Dari model persamaan regresi yang terinterpretasikan di atas sebagai berikut ini:

- a) Nilai konstanta tersebut merupakan nilai positif sebesar 6,160. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan zakat, pendapatan, dan kredibilitas LAZ dianggap konstan atau tetap (0), maka besar minat bayar atas zakat adalah 6,160.
- b) Besar nilai koefisien variabel pengetahuan zakat adalah 0,012. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan tentang zakat akan meningkat sebesar 1 satuan, bila minat bayar atas zakat meningkat sebesar 0,012. Nilai koefisiennya positif, sehingga ada hubungan satu arah antara pengetahuan zakat dengan minat membayar zakat. Minat membayar zakat akan semakin tinggi bila semakin tinggi pengetahuan zakat.
- c) Nilai koefisien untuk variabel pendapatan adalah 0,169. Hal ini memperlihatkan bahwa ketika pendapatan meningkat sebesar 1 satuan maka bunga yang dibayarkan untuk zakat meningkat sebesar 0,169. Nilai koefisiennya positif, sehingga terdapat hubungan satu arah antara pendapatan dengan minat zakat yang akan dibayar. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi minat zakat yang akan dibayar.
- d) Nilai koefisien untuk variabel kredibilitas LAZ adalah 0,501. Hal ini memperlihatkan bahwa ketika kredibilitas LAZ meningkat sebesar 1 satuan maka minat yang dibayarkan untuk

zakat meningkat sebesar 0,501. Nilai koefisiennya positif, sehingga terdapat hubungan satu arah antara kredibilitas LAZ dengan minat zakat yang akan dibayar. Semakin tinggi kredibilitas LAZ, semakin tinggi minat zakat yang akan dibayar.

4.2.6 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.160	1.891		3.257	.002
TOT_PENGETAHUANZ AKAT	.012	.074	.012	.161	.873
TOT_PENDAPATAN	.169	.054	.253	3.149	.002
TOT_KREDIBILITAS	.501	.072	.555	7.009	.000

a. Dependent Variable: TOT_MINAT

$$\begin{aligned} Df &= n-k-1 \\ &= 100-3-1 \\ &= 96 \end{aligned}$$

$$T_{\text{tabel}} = 1,661$$

Dari hasil olah data menggunakan SPSS 22 maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pada variabel Pengetahuan Zakat (X1) diketahui hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,161 dengan nilai signifikansi sebesar 0,873. Nilai t_{tabel} sebesar 1,661, maka dapat dijelaskan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu (0,161 < 1,661). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,873 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Zakat (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Bayar Zakat (Y).

- b) Pada variabel Pendapatan (X2) diketahui hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,149 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai t_{tabel} sebesar 1,661, maka dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,149 > 1,661$). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Bayar Zakat (Y).
- c) Pada variabel Kredibilitas (X3) diketahui hasil nilai t_{hitung} sebesar 7,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} sebesar 1,661, maka dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($7,009 > 1,661$). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kredibilitas (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Bayar Zakat (Y).

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

Berikut ini penjelasan dan pembuktian dari hipotesis dari penelitian ini:

1) Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Minat Bayar Zakat di Lembaga Amil Zakat

Pada variabel Pengetahuan Zakat (X1) diketahui hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,161 dengan nilai signifikansi sebesar 0,873. Nilai t_{tabel} sebesar 1,661, maka dapat dijelaskan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($0,161 < 1,661$). Dapat dijelaskan juga bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu ($0,873 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Zakat (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Bayar Zakat (Y).

Pengetahuan zakat saja tidak dapat cukup kuat dalam mempengaruhi minat bayar zakat ke lembaga amil zakat. Menurut

Muthohar (2016) dalam penelitian Amelia dan Indri (2020) menyatakan bahwa orang yang memiliki pengetahuan yang baik dan ideal tidak sedikit yang suka menyalurkan langsung kepada mustahik, walau penyaluran zakat kepada lembaga amil zakat lebih ideal. Karena di lembaga amil zakat yang sudah professional dalam mengelola zakat akan tersalurkan dengan baik dan benar.

Penelitian yang dilakukan Nabila (2018) menyatakan bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi minat *muzakki* mengeluarkan zakat melalui lembaga amil zakat. Adapula penelitian yang dilakukan Amelia dan Indri (2020) yang menunjukkan hasil penelitian yang sama yakni pengetahuan tidak mempengaruhi minat membayar zakat di lembaga amil zakat. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Mella, *dkk* (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat di LAZ.

2) Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Bayar Zakat di Lembaga Amil Zakat

Pada variabel Pendapatan (X2) diketahui hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,149 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai t_{tabel} sebesar 1,661, maka dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,149 > 1,661$). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Bayar Zakat (Y).

Dari hasil penelitian tersebut bila dikolerasikan dengan pernyataan Nur (2018) yang menyatakan bahwa metrik untuk mengukur pendapatan sendiri yakni pendapatan sendiri, pendapatan lebih, sifat pembangunan, pendapatan mencapai nisab, aset mencapai nisab maka *muzakki* dengan bersifat wajib untuk mengeluarkan zakat.

Penelitian dilakukan oleh Nabila (2018) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat, walau ada responden yang tidak minat membayar zakat ke Lembaga Amil Zakat dengan presentase sedikit. Adapula penelitian yang dilakukan Zaki dan Suriani (2021) menyatakan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di baitul mal. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Zulfahmi (2018) menyatakan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi minat membayar zakat di LAZ.

3) Pengaruh Kredibilitas LAZ Terhadap Minat Bayar Zakat di Lembaga Amil Zakat

Pada variabel Kredibilitas (X3) diketahui hasil nilai t_{hitung} sebesar 7,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} sebesar 1,661, maka dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($7,009 > 1,661$). Nilai signifikansi 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kredibilitas (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Bayar Zakat (Y).

Bila dikolerasikan dengan teori menurut Keller (2008) yang menyatakan bahwa sebuah lembaga bila profesionalisme baik, modern, melayani semua segmen, *concern* (peduli) pada konsumen, dan populer pada konsumen maka akan semakin bertambah minat *muzakki* dalam membayar ke lembaga amil zakat. Hal tersebut juga menambah kepercayaan *muzakki* atau calon *muzakki* tertarik ketika lembaga amil zakat lebih professional dalam mengelola zakat.

Hasil penelitian ini didukung oleh Fadel (2020) yang menyatakan bahwa kualitas dan kredibilitas mempengaruhi minat dalam membayar zakat di LAZ. Dalam penelitian Frishella (2021) kredibilitas

kepada organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang berpengaruh secara signifikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan tidak mempengaruhi secara signifikan dalam minat bayar zakat. Karena pengetahuan saja tidak mencakup guna menggugah dalam membayar zakat ke lembaga amil zakat. Karena lebih ideal jika penyaluran zakat oleh *muzakki* kepada lembaga amil zakat. Ini juga didukung dengan hasil t_{hitung} 0,161 yang lebih kecil dari t_{tabel} .
2. Pendapatan berpengaruh secara signifikan dalam minat bayar zakat. Pendapatan sendiri yang sudah mencapai *nisab* akan diwajibkan kena zakat. Hal ini juga terlihat dari hasil penelitian saya berupa t_{hitung} sebesar 3,149 yang lebih besar dari t_{tabel} .
3. Kredibilitas lembaga amil zakat berpengaruh secara signifikan dalam minat bayar zakat. Jika lembaga amil zakat memiliki kinerja secara professional, *concern* kepada konsumen, modern dalam pelayanan maka akan menaikkan minat *muzakki* dalam menyalurkan zakatnya ke lembaga amil zakat tersebut. Jika lembaga amil zakat tersebut kredibel dalam mengelola zakat maka secara optimal juga dari segi penyaluran dan pemanfaatan dari zakat tersebut. Hal ini juga terlihat dari hasil penelitian saya berupa t_{hitung} sebesar 7,009 lebih besar dari t_{tabel} .

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini mengenai pengaruh minat *muzakki* dalam membayar zakat terdapat keterbatasan penelitian :

1. Variabel yang dipakai pada penelitian ini terbatas pada 3 variabel saja.

2. Keadaan terbatas dalam menggunakan kuesioner yaitu responden yang diserahkan belum tentu meyakinkan kejadian yang sebenarnya.

5.3 Saran

Adapun saran pada penelitian pengaruh minat *muzakki* membayar zakat sebagai berikut :

1. Diperlukan peningkatan kualitas lembaga dalam meningkatkan kredibilitas guna meyakinkan calon *muzakki* dalam membayar zakat ke lembaga amil zakat.
2. Diperlukan adanya sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pada masyarakat mengenai urgensi zakat, hukum dan manfaat berzakat.

DAFTAR PUSTAKA

- . 2019b. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN Di Kabupaten Semarang).” *Skripsi*: 15.
- Agustina, Dewi, Agus Purnomo, and Parman Komarudin. 2018. “Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Terhadap Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan.” *Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al-Banjari Banjarmasin Fakultas Studi Islam - Ekonomi Syariah*.
- Anggita, A., & Yuliafitri, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan , Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat. *ISEI Accounting Review, IV* (1), 8–13.
- Asyraf Zaki, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baitul Mal Aceh Selatan. *Jurnal Prespektif Ekonomi Darussalam*, 113-125.
- Azwar, S. (2000). Reliabilitas dan Validitas. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crow, L., & Crow, A. (1989). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Daniati, Tesa. (2018). *Pengaruh Religiusitas Muzaki, Akuntabilitas Dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Efendi, M, and Y Ardhiastuti. 2020. “Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahiq (Studi Kasus Di Rumah Zakat Kantor Cabang Solo).” *Filantropi: Jurnal Manajemen ...* 1(1): 32–51. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/filantropi/article/view/2594>.
- Erfinasari. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Fahmi, Z., & M.Nur, M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89.

- <https://doi.org/10.29103/Jeru.V1i3.592>Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit - UNDIP.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Isnaini, Y. (2018). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang). Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Karim, Nina Karina, Elin Erlina Sasanti, Indria Puspitasari Lenap, and Nungki Kartika Sari. 2019. “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Website Pada Lembaga Pengelola Zakat Di Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 18(2): 13–28.
- Larasati, S. A. E. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Muawanah, R. (2019). Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Donatur Membayar Zis (Zakat , Infaq dan Shadaqah) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (Laz-Uq) Jombang. *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*, 1(2), 111–127.
- Mella Rosalinda, Abdullah, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80.
- Muliati, St. Cheriah Rasyid. 2019. “Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Pinrang.” *Jurnal Syariah dan Hukum* 17(1): 128–50.

- Munadzir Ahsan Al Ghofiqi. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzaki Membayar Dan Tidak Membayar Zakat Pada Lazismu Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 3(1), 1–14.
- Muslih, Fadel, and Iswan Noor. 2020. “Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Dan Kredibilitas, Dan Transparansi Terhadap Preferensi Muzaki Dalam Memilih Membayar Zakat Maal Melalui Lembaga Amil Zakat (Analisis Pada Kecamatan Banyuwangi, Banyuwangi).” *Jurnal Ilmiah*.
- Nofitasari, R. F. (2020). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nugroho, A. S. dan A. N. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Nur, M. M., & Zulfahmi. (2018). Pengaruh Pengetahuan , Pendapatan , dan Kepercayaan , Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat. *Ekonomi Regional Unimal*, 01(3), 19–29.
- Nurhasanah. (2019). Pengaruh Kepercayaan Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Laz Yayasan Insan Madani Jambi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nurkhin, A. S. N. & A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. 3(1), 956–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Pangestu, Itaq. 2016. “Analisis Dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang.” *Skripsi*.
- Qardawy, Yusuf. Hukum Zakat. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 1999
- Rakhmania, N. A. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang. Universitas Brawijaya Malang.

- Ridlwani, Ahmad Ajib, and Raditya Sukmana. 2018. "The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java." *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture* 25(2): 334.
- Rismawati, Riski Dama. (2020). *Pengaruh Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Menyalurkan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Rozalinda, 2016. *Fikih Ekonomi Syariah (Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah)*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Satrio, E. (2015). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Sna*, 1–22.
- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1(4), 308–315.
- Sariningsih, D. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN di Kabupaten Semarang). *Skripsi*, 15.
- Sofiyawati, N., & Halimah, S. N. (2022). Perilaku Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Di Era Digital. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 22(1), 45–64. <https://doi.org/10.15575/anida.v22i1.18479>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Triyawan, Andi. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Yogyakarta." *Islamic Economics Journal* 2(1).

- Yazid, Azy Athoilah. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember Azy." *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 8(2): 173-199. STAI Darul Ulum Banyuwangi.
- Yuliafitri, A. A. dan I. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat. *ISEI Accounting Review*, IV(1), 8–13.
<http://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar>
- Yunianto, T. (2020). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Salatiga. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Zaki, A., & Suriani, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baitul Mal Aceh Selatan. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 7(1), 113–125.
<https://doi.org/10.24815/jped.v7i1.18258>
- Zuliani, D, and S. Martono. 2019. "Optimalisasi Kualitas Pelayanan Prima Melalui Kebijakan Pemekaran Wilayah Kecamatan. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 866-878." 2(1): 18–23.
<https://regional.kompas.com/read/2021/05/01/203921978/fakta-lurah-di-solo-diduga-lakukan-pungli-permintaan-zakat-terkumpul-rp-115?page=all>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR PENDAFTARAN KUISIONER

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER :

1. Jawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Sebelum anda mengisi kuesioner dimohon untuk terlebih dahulu mengisi pertanyaan mengenai data diri anda.
3. Isilah kolom pertanyaan dengan menggunakan tanda (X) atau (□) pada kolom yang tersedia.

I. Karakteristik Responden

Bagian karakteristik responden merupakan pernyataan yang berhubungan dengan identitas responden, mohon diisi sesuai identitas anda. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dan isilah titik-titik dengan jawaban yang sesuai.

1. Nama Responden* :
.....

2. Alamat* :
.....

3. Jenis kelamin* :

- Laki-laki
- Perempuan

4. Usia* :

- < 25 Tahun
- 25-35 Tahun
- 35-45 Tahun
- >45 Tahun

5. Pendidikan Terakhir* :

- SMA
- D3
- S1
- S2
- S3

6. Pekerjaan* :

- PNS/TNI/Polri
- Guru/Dosen
- Pegawai Swasta
- Wiraswasta
- Yang lain

7. Penghasilan* :

- < 1.000.000
- 1.000.000-2.000.000
- 2.000.000-3.000.000
- >3.000.000

II. PERNYATAAN

Pernyataan dibawah ini merupakan pertanyaan yang berkaitan Muzzakki yang berminat dalam membayar zakat dengan faktor pengetahuan, pendapatan, dan kredibilitas LAZIS Jateng. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) atau (V) pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

1. STS = Sangat Tidak Setuju

2. TS = Tidak Setuju

3. N = Netral

4. S = Setuju

5. SS = Sangat Setuju

A. Pernyataan Untuk

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
Minat Bayar Zakat (Y)						
1.	Saya berminat membayar zakat di LAZIS Jateng Solo dalam keadaan sadar dan mampu membayar zakat					
2.	Saya berminat membayar zakat di LAZIS Jateng Solo karena LAZIS Jateng Solo memberi bantuan kepada fakir miskin dan anak yatim					
3.	Saya berminat membayar zakat di LAZIS Jateng Solo karena keluarga terdekat/saudara/tetangga/ teman					
4.	Saya berminat untuk membayar zakat melalui LAZIS Jateng Solo karena pengetahuan yang saya ketahui					
5.	Saya berminat membayar zakat di LAZIS Jateng Solo bila pendapatan saya mencapai nisab					
Pengetahuan terhadap Zakat (X₁)						
1.	Saya faham bahwa zakat adalah kewajiban setiap orang Islam					
2.	Saya mengerti dasar hukum zakat adalah Al-Quran dan Hadits.					
3.	Saya memahami bagaimana prosedur untuk membayar zakat.					
4.	Saya faham nisab atau kadar harta wajib zakat.					

5.	Saya faham bila membayar zakat agar terjadi keberkahan dalam pendapatan saya.					
Pendapatan (X₂)						
1.	Harta yang saya zakati merupakan dari hasil pendapatan saya sendiri dan kepemilikan mutlak punya saya.					
2.	Salah satu alasan saya membayar zakat, karena saya memiliki pendapatan atau harta kekayaan lebih dan sifatnya berkembang.					
3.	Saya membayar zakat setelah harta saya mencapai haul.					
4.	Saya berzakat karena memiliki pendapatan tambahan.					
5.	Saya akan membayar zakat jika taraf hidup saya telah meningkat					
Kredibilitas LAZ (X₃)						
1.	Saya merasa LAZIS Jateng Solo bekeja dengan profesional.					
2.	Saya merasa kantor pelayanan di LAZIS Jateng Solo cukup memenuhi standar kantor modern.					
3.	Ketika saya datang ke LAZIS Jateng Solo saya merasa amil tidak acuh dan memberikan perhatian yang cukup baik kepada saya.					
4.	Saya merasa LAZIS Jateng Solo mampu melayani berbagai kebutuhan dan informasi yang dibutuhkan.					
5.	Saya merasa LAZIS Jateng Solo merupakan salah satu lembaga zakat yang cukup terkenal di kalangan masyarakat.					

LAMPIRAN 2 TABULASI DATA PENELITIAN

Tabulasi Data Penelitian Untuk Variabel Pengetahuan Zakat

No.	Variabel Pengetahuan Zakat					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	5	4	4	5	5	23
3	4	4	3	3	4	18
4	5	5	5	5	5	25
5	2	2	3	3	3	13
6	4	3	4	3	4	18
7	5	5	4	4	5	23
8	5	4	5	4	5	23
9	5	3	3	3	5	19
10	4	4	3	3	3	17
11	5	5	3	3	3	19
12	3	4	4	4	3	18
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	3	3	5	21
15	4	4	4	4	4	20
16	3	5	3	4	3	18
17	4	3	3	3	4	17
18	5	4	5	3	4	21
19	5	5	5	5	5	25
20	3	3	3	4	3	16
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	4	3	5	22
23	5	5	4	5	4	23
24	3	4	3	3	5	18
25	5	4	3	4	4	20
26	5	3	4	3	4	19
27	4	5	4	5	4	22
28	5	5	4	5	5	24
29	4	5	4	4	4	21
30	5	4	3	3	3	18
31	5	3	5	4	5	22
32	5	5	5	5	5	25

33	4	4	3	3	3	17
34	5	5	5	5	4	24
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	3	4	4	5	5	21
38	5	5	4	4	4	22
39	4	4	3	4	4	19
40	5	5	4	4	5	23
41	3	3	5	4	3	18
42	5	5	4	4	4	22
43	3	5	4	3	5	20
44	5	4	4	4	4	21
45	5	5	5	5	5	25
46	4	3	4	3	4	18
47	5	5	5	4	5	24
48	4	4	3	4	3	18
49	3	5	4	3	5	20
50	4	4	4	4	5	21
51	5	4	4	4	5	22
52	5	5	4	4	5	23
53	3	4	3	4	5	19
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	5	4	4	5	5	23
57	4	3	3	3	4	17
58	5	4	3	3	4	19
59	3	3	3	3	3	15
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	4	3	5	22
62	5	5	4	4	5	23
63	4	5	4	5	5	23
64	5	4	3	3	5	20
65	5	4	5	5	4	23
66	5	5	5	5	5	25
67	4	3	4	3	5	19
68	4	4	3	3	4	18
69	5	4	3	4	5	21
70	3	4	5	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25

72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	5	5	25
74	5	4	3	2	5	19
75	4	4	3	3	4	18
76	5	5	4	4	5	23
77	4	5	5	4	4	22
78	4	4	4	3	4	19
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	4	4	5	23
81	5	4	4	3	5	21
82	3	3	3	3	3	15
83	5	5	5	4	5	24
84	4	4	4	4	4	20
85	3	4	3	4	3	17
86	5	5	4	3	4	21
87	5	5	4	3	5	22
88	4	4	3	5	4	20
89	5	5	5	5	5	25
90	5	4	4	5	5	23
91	3	5	5	4	5	22
92	4	4	3	3	3	17
93	5	4	5	4	5	23
94	5	5	4	3	4	21
95	3	3	3	4	3	16
96	5	5	5	4	4	23
97	4	5	4	4	4	21
98	5	5	5	5	5	25
99	4	4	4	4	5	21
100	4	4	4	4	4	20

Tabulasi Data Penelitian Untuk Variabel Pendapatan

No.	Variabel Pendapatan					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	2	3	20
2	4	5	5	4	4	22
3	4	4	4	2	2	16
4	4	4	4	2	2	16
5	4	4	4	2	2	16

6	4	4	4	3	2	17
7	5	2	5	2	2	16
8	4	3	5	3	2	17
9	4	3	3	2	2	14
10	4	3	3	3	4	17
11	4	3	4	4	4	19
12	3	3	3	3	3	15
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	4	5	4	23
15	4	4	4	4	3	19
16	5	5	3	5	2	20
17	3	4	4	3	4	18
18	4	5	4	4	4	21
19	4	3	4	2	2	15
20	4	4	4	2	2	16
21	4	4	4	3	3	18
22	4	3	4	2	2	15
23	5	5	3	3	2	18
24	5	5	5	4	3	22
25	4	3	3	3	3	16
26	3	3	2	2	1	11
27	5	4	5	4	3	21
28	5	4	4	4	4	21
29	3	2	4	3	3	15
30	4	4	4	3	3	18
31	4	4	5	4	3	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	3	3	18
34	4	5	2	2	2	15
35	4	4	4	4	2	18
36	5	4	3	3	2	17
37	1	1	5	1	5	13
38	4	5	2	2	2	15
39	3	4	4	4	4	19
40	5	4	4	4	4	21
41	5	5	5	5	3	23
42	4	4	4	4	3	19
43	5	5	3	3	3	19
44	5	5	5	2	2	19

45	4	4	3	3	3	17
46	5	5	5	4	4	23
47	5	4	4	4	3	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	3	5	20
50	5	4	5	4	2	20
51	4	3	3	3	3	16
52	5	4	4	4	4	21
53	4	2	4	2	1	13
54	1	4	5	3	1	14
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	5	3	2	18
57	3	3	3	3	2	14
58	3	2	2	2	2	11
59	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	3	3	15
61	5	3	3	2	2	15
62	4	5	4	4	2	19
63	5	5	4	4	5	23
64	5	4	4	5	5	23
65	5	5	4	5	4	23
66	5	5	5	5	2	22
67	5	4	4	3	2	18
68	4	2	2	2	2	12
69	4	4	4	4	2	18
70	4	4	4	4	3	19
71	4	4	4	3	1	16
72	5	5	5	1	1	17
73	5	5	5	5	5	25
74	3	4	4	4	5	20
75	4	3	3	3	3	16
76	2	2	1	1	1	7
77	5	5	5	5	5	25
78	4	3	3	3	2	15
79	5	4	4	4	2	19
80	4	4	4	4	4	20
81	5	3	3	4	2	17
82	5	5	4	5	2	21
83	5	5	5	5	5	25

84	1	1	1	1	1	5
85	2	1	1	1	2	7
86	5	5	4	4	5	23
87	3	3	2	2	3	13
88	5	3	5	3	5	21
89	5	5	5	4	1	20
90	3	4	5	3	1	16
91	5	3	4	4	3	19
92	2	1	1	1	1	6
93	4	3	3	3	2	15
94	4	4	3	3	3	17
95	2	2	2	1	1	8
96	4	4	4	3	3	18
97	4	4	3	4	2	17
98	5	4	4	1	1	15
99	4	4	5	5	5	23
100	4	5	4	4	4	21

Tabulasi Data Penelitian Untuk Variabel Kredibilitas LAZ

No.	Variabel Kredibilitas LAZ					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	3	3	3	4	16
2	4	4	4	4	5	21
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	3	15
5	4	4	4	4	4	20
6	4	3	4	4	4	19
7	3	3	3	3	4	16
8	5	5	5	5	5	25
9	4	3	3	3	4	17
10	4	4	4	4	4	20
11	3	3	3	3	3	15
12	4	3	4	4	4	19
13	4	4	3	4	4	19
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	5	5	5	24

17	3	3	3	3	3	15
18	4	5	4	4	4	21
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	4	4	4	19
22	4	3	4	3	3	17
23	3	3	4	4	4	18
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	3	4	3	18
27	3	3	3	3	3	15
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	3	4	4	19
30	4	4	4	5	4	21
31	5	5	5	5	5	25
32	3	3	3	3	4	16
33	4	4	4	4	4	20
34	5	4	5	4	5	23
35	3	3	3	3	3	15
36	4	3	4	3	4	18
37	4	4	4	4	4	20
38	3	3	3	4	3	16
39	4	4	3	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	4	4	4	22
42	4	4	3	4	3	18
43	5	4	4	4	4	21
44	5	4	4	4	4	21
45	4	3	3	3	3	16
46	5	4	4	4	5	22
47	5	5	5	4	5	24
48	4	4	4	4	4	20
49	4	5	3	4	3	19
50	3	3	3	3	4	16
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	3	4	4	19
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20

56	4	4	4	4	5	21
57	3	3	3	3	4	16
58	4	3	3	3	4	17
59	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	3	3	15
61	4	4	3	4	4	19
62	4	4	5	5	5	23
63	5	5	5	4	5	24
64	5	5	5	5	4	24
65	4	5	4	4	4	21
66	5	4	4	5	5	23
67	3	3	3	3	3	15
68	4	3	4	3	4	18
69	4	4	4	5	5	22
70	4	4	4	4	4	20
71	5	4	5	5	5	24
72	4	4	5	4	5	22
73	4	4	3	5	5	21
74	4	4	4	3	4	19
75	3	3	3	3	3	15
76	4	3	4	5	3	19
77	3	4	4	3	3	17
78	3	3	3	3	4	16
79	4	4	4	4	4	20
80	3	3	4	4	4	18
81	5	5	4	5	5	24
82	5	5	5	5	5	25
83	5	4	4	4	4	21
84	4	4	4	5	4	21
85	3	4	4	4	4	19
86	5	4	5	4	5	23
87	3	3	3	3	3	15
88	5	5	5	5	5	25
89	5	4	4	4	5	22
90	4	5	3	4	5	21
91	5	4	4	4	4	21
92	3	3	3	3	4	16
93	4	4	4	4	4	20
94	3	4	3	4	4	18

95	5	4	3	3	4	19
96	5	5	5	5	4	24
97	4	4	4	5	4	21
98	3	2	3	3	4	15
99	4	4	5	4	5	22
100	4	5	5	4	4	22

Tabulasi Data Penelitian Untuk Variabel Minat Bayar Zakat

No.	Variabel Minat Bayar Zakat					Total Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.3	Y1.5	
1	3	3	3	4	3	16
2	4	5	5	4	5	23
3	4	4	2	4	4	18
4	4	3	3	4	4	18
5	4	4	3	3	4	18
6	4	4	4	4	4	20
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	4	4	20
9	3	4	2	3	4	16
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	3	4	4	18
12	3	4	4	3	4	18
13	5	4	4	4	5	22
14	5	5	4	4	5	23
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	3	4	3	20
17	3	4	3	3	3	16
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	4	4	20
21	3	4	4	4	3	18
22	4	3	5	4	4	20
23	3	3	4	4	4	18
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	3	3	3	17
27	4	3	3	4	4	18

28	4	4	4	4	5	21
29	3	3	2	4	4	16
30	4	4	3	3	4	18
31	5	5	4	5	5	24
32	3	3	3	3	4	16
33	3	4	3	4	5	19
34	4	5	4	5	4	22
35	3	4	3	3	3	16
36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	3	3	17
38	5	4	3	4	3	19
39	3	3	3	3	4	16
40	3	4	3	4	5	19
41	4	5	5	5	5	24
42	4	4	3	4	4	19
43	3	5	3	4	3	18
44	4	4	4	4	4	20
45	3	3	3	3	4	16
46	4	4	4	4	4	20
47	5	4	4	4	5	22
48	3	3	3	3	4	16
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	3	4	4	19
51	5	5	4	4	3	21
52	5	4	3	3	4	19
53	4	3	4	4	4	19
54	4	5	4	3	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	3	3	18
58	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	3	3	15
61	4	4	4	5	4	21
62	3	3	4	3	3	16
63	5	5	4	4	5	23
64	4	5	5	5	3	22
65	5	5	4	4	5	23
66	5	5	4	5	4	23

67	3	4	3	3	3	16
68	4	4	3	3	3	17
69	4	5	3	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	3	4	3	20
72	4	5	5	5	5	24
73	3	3	3	3	3	15
74	4	5	3	4	3	19
75	4	3	3	3	3	16
76	3	4	3	3	3	16
77	3	3	4	4	4	18
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	4	5	5	24
81	5	5	3	3	4	20
82	5	5	3	5	5	23
83	5	5	4	4	5	23
84	4	4	4	4	4	20
85	3	4	4	3	3	17
86	5	5	5	4	5	24
87	4	4	3	3	4	18
88	5	4	4	4	5	22
89	5	5	5	4	5	24
90	3	4	4	3	3	17
91	4	5	5	5	5	24
92	3	3	3	4	4	17
93	3	3	4	4	3	17
94	4	5	4	4	4	21
95	3	4	4	3	4	18
96	5	4	3	4	4	20
97	4	5	3	4	4	20
98	3	3	4	4	3	17
99	4	5	4	5	4	22
100	4	4	5	4	4	21

LAMPIRAN 3 LAPORAN HASIL UJI DATA

1. UJI VALIDITAS

A. PENGETAHUAN ZAKAT (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOT_PENGETAHUANZAKA T
X1.1	Pearson Correlation	1	.479**	.377**	.237*	.519**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.018	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.479**	1	.450**	.414**	.449**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.377**	.450**	1	.572**	.473**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.237*	.414**	.572**	1	.317**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.519**	.449**	.473**	.317**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOT_PENGETAHUANZAKA T	Pearson Correlation	.713**	.755**	.778**	.692**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. PENDAPATAN (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOT_PENDAP ATAN
X2.1	Pearson Correlation	1	.642**	.465**	.513**	.223*	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.026	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.642**	1	.531**	.604**	.280**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.465**	.531**	1	.491**	.350**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.513**	.604**	.491**	1	.554**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.223*	.280**	.350**	.554**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.026	.005	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOT_PENDAPATAN	Pearson Correlation	.730**	.796**	.741**	.845**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. KREDIBILITAS LAZ (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOT_KREDIBI LITAS
X3.1	Pearson Correlation	1	.713**	.688**	.656**	.643**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.713**	1	.613**	.686**	.548**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.688**	.613**	1	.659**	.651**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.656**	.686**	.659**	1	.604**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.643**	.548**	.651**	.604**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOT_KREDIBILITAS	Pearson Correlation	.875**	.843**	.855**	.851**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. MINAT BAYAR ZAKAT

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOT_MINAT
Y1.1	Pearson Correlation	1	.643**	.319**	.487**	.502**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.643**	1	.382**	.500**	.409**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.319**	.382**	1	.507**	.416**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.487**	.500**	.507**	1	.527**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.502**	.409**	.416**	.527**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOT_MINAT	Pearson Correlation	.785**	.781**	.690**	.785**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

N	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. UJI RELIABILITAS

A. PENGETAHUAN ZAKAT (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	5

B. PENDAPATAN (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	5

C. KREDIBILITAS LAZ (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	5

D. MINAT (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

3. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95027254
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.051
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.160	1.891		3.257	.002		
	TOT_PENGETAHUAN ZAKAT	.012	.074	.012	.161	.873	.951	1.052
	TOT_PENDAPATAN	.169	.054	.253	3.149	.002	.862	1.159
	TOT_KREDIBILITAS	.501	.072	.555	7.009	.000	.885	1.130

b. Dependent Variable: TOT_MINAT

5. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.328	1.166		-.281	.779
	TOT_PENGETAHUANZAKAT	.089	.045	.200	1.959	.053
	TOT_PENDAPATAN	.014	.033	.047	.437	.663
	TOT_KREDIBILITAS	-.014	.044	-.033	-.310	.757

a. Dependent Variable: ABS

6. UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330.837	3	110.279	28.115	.000 ^b
	Residual	376.553	96	3.922		
	Total	707.390	99			

a. Dependent Variable: TOT_MINAT

b. Predictors: (Constant), TOT_KREDIBILITAS, TOT_PENGETAHUANZAKAT, TOT_PENDAPATAN

7. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.468	.451	1.981

a. Predictors: (Constant), TOT_KREDIBILITAS, TOT_PENGETAHUANZAKAT, TOT_PENDAPATAN

b. Dependent Variable: TOT_MINAT

8. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.160	1.891		3.257	.002
	TOT_PENGETAHUANZAKA	.012	.074	.012	.161	.873
	TOT_PENDAPATAN	.169	.054	.253	3.149	.002
	TOT_KREDIBILITAS	.501	.072	.555	7.009	.000

a. Dependent Variable: TOT_MINAT

9. HASIL UJI T (UJI HIPOTESIS)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.160	1.891		3.257	.002
	TOT_PENGETAHUANZAKA	.012	.074	.012	.161	.873
	TOT_PENDAPATAN	.169	.054	.253	3.149	.002
	TOT_KREDIBILITAS	.501	.072	.555	7.009	.000

a. Dependent Variable: TOT_MINAT

LAMPIRAN 3 GAMBAR BUKTI PENELITIAN





LAMPIRAN 4